

# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

## TAHUN 2025



 **PT. BPR MSB**  
MUHADI SETIA BUDI

Jl. Jenderal Sudirman No.125,  
Kaumanpasar, Brebes, Kec. Brebes,  
Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52212

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>1</b>
<b>BAB I PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN</b>	<b>2</b>
I.    TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN	2
II.   STRATEGI KEBERLANJUTAN	5
<b>BAB II IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN</b>	<b>7</b>
I.    ASPEK EKONOMI	7
II.   ASPEK LINGKUNGAN HIDUP	8
III.  ASPEK SOSIAL	9
<b>BAB III PROFIL BANK</b>	<b>10</b>
I.    INFORMASI UMUM PERUSAHAAN	10
II.   PROFIL SINGKAT DAN NILAI KEBERLANJUTAN BANK	12
<b>BAB IV PENJELASAN DIREKSI</b>	<b>13</b>
I.    KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN	13
II.   PENERAPAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN	13
III.  STRATEGI PENCAPAIAN TARGET	14
IV.   APRESIASI	15
<b>BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b>	<b>16</b>
I.    STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	16
II.   PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	18
III.  IDENTIFIKASI RISIKO PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN	18
IV.   KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN	19
V.    PELUANG DAN TANTANGAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN	19
<b>BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN</b>	<b>20</b>
I.    KINERJA EKONOMI	20
II.   KINERJA SOSIAL	21
III.  KINERJA LINGKUNGAN HIDUP	23
IV.   TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN	23
<b>BAB VII VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN</b>	<b>26</b>
<b>BAB VIII UMPAN BALIK</b>	<b>27</b>
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS</b>	<b>28</b>
<b>LAMPIRAN I LAPORAN REALISASI PROGRAM KERJA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN</b>	<b>29</b>
<b>LAMPIRAN II LEMBAR UMPAN BALIK</b>	<b>31</b>

## KATA PENGANTAR

Pada tahun 2025, PT. BPR Muhadi Setia Budi menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk periode tahun 2025. Pelaksanaan ini sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT. BPR Muhadi Setia Budi menerapkan program kerja yang telah disusun dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dengan mengacu pada prinsip-prinsip keberlanjutan. Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), PT. BPR Muhadi Setia Budi menyadari pentingnya praktik keuangan berkelanjutan yang didasari oleh prinsip *triple bottom line* (3P) yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (keberlanjutan lingkungan) dalam menjalankan kegiatan usaha Bank dengan menyeimbangkan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola. Sebagai lembaga keuangan perantara, PT. BPR Muhadi Setia Budi memiliki peran penting dalam menghimpun dana dari publik (DPK) dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman. Oleh karena itu, pemilihan debitur harus dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian dengan mengutamakan usaha yang berkelanjutan, berkontribusi pada peningkatan taraf hidup masyarakat dan menghasilkan profit bagi BPR melalui pendapatan bunga yang diperoleh.

PT. BPR Muhadi Setia Budi berkomitmen dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Keberlanjutan BPR juga penting, sebab kurangnya kepedulian terhadap masalah sosial dan lingkungan dapat meningkatkan risiko perbankan, khususnya risiko kredit karena potensi gagal bayar (*default*) dari debitur yang bisnisnya berdampak buruk pada lingkungan dan menghambat kemajuan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan PT. BPR Muhadi Setia Budi untuk tahun 2025 ini memaparkan data serta informasi mengenai kinerja keberlanjutan BPR, meliputi bidang ekonomi, lingkungan hidup dan sosial, yang diperuntukkan bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Sejalan dengan POJK, PT. BPR Muhadi Setia Budi dengan modal inti kurang dari Rp. 50 miliar, untuk kedua kalinya menyusun Laporan Keberlanjutan pada tahun 2026, yaitu Laporan Keberlanjutan periode tahun 2025. Laporan ini wajib diserahkan secara *offline* kepada OJK paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan. Dengan demikian, PT. BPR Muhadi Setia Budi menyusun Laporan Keberlanjutan periode tahun 2025 yang mencakup informasi periode pelaporan mulai dari 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan Keberlanjutan ini dipersiapkan berdasarkan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 dan Petunjuk Teknis bagi Bank sehubungan dengan Penerapan POJK No.51/POJK.03/2017.

## **BAB I**

### **PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN**

#### **I. TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN**

Berdasarkan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, Bank Perekonomian Rakyat (BPR) diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan selambat-lambatnya pada tanggal 30 April setiap tahun. Oleh karena itu, BPR harus menyusun dan mengirimkan Laporan Keberlanjutan/ *Sustainability Report* (SR) periode tahun 2025 kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 30 April 2026, yang diserahkan bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR.

Suatu Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi masyarakat umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek lingkungan hidup dari suatu Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah sebagai berikut :

1. Penjelasan strategi keberlanjutan.
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan hidup).
3. Profil singkat LJK, emiten, perusahaan publik.
4. Penjelasan Direksi.
5. Tata kelola keberlanjutan.
6. Kinerja keberlanjutan.
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen, (jika ada).
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, (jika ada).
9. Tanggapan LJK, emiten, Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

#### **A. Acuan Dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan**

Laporan Keberlanjutan PT. BPR Muhadi Setia Budi periode tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan *audited* untuk tahun buku 2025. PT. BPR Muhadi Setia Budi membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) kedua kali di tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT. BPR Muhadi Setia Budi ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu periode tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan Keberlanjutan ini didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 51/POJK.03/2017 disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu :

### **1. Prinsip Isi**

- a. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
- b. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

### **2. Prinsip Kualitas**

- a. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
- b. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam periode 3 (tiga) tahun terakhir.
- c. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
- d. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
- e. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi PT. BPR Muhadi Setia Budi serta seluruh pemangku kepentingan.

**B. Delapan Prinsip Keuangan Berkelanjutan yang Dikembangkan Oleh PT. BPR Muhadi Setia Budi adalah sebagai berikut :**

1. Investasi yang bertanggung jawab: adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. BPR menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan: BPR menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT. BPR Muhadi Setia Budi dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup: BPR telah menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko-risiko finansial, selain itu BPR juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. Prinsip Tata Kelola : BPR menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. Prinsip Komunikasi yang Informatif: BPR menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web PT. BPR Muhadi Setia Budi yaitu [www.bprmsb.com](http://www.bprmsb.com).
6. Prinsip Inklusif: BPR menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. BPR memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan keuangan PT. BPR Muhadi Setia Budi.
7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioitas: Dalam menyusun program keberlanjutan, BPR mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).

Hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi: BPR membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyalarsan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

**C. Tiga Prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) adalah sebagai berikut :**

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan BPR yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan untuk pegawai dan nasabah, implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus BPR.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal BPR lainnya, dan Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

## **II. STRATEGI KEBERLANJUTAN**

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi BPR dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi BPR, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan. Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama BPR dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, BPR berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator. Sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, dalam hal ini PT. BPR Muhadi Setia Budi mulai menerapkan strategi keberlanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan yang diantaranya :

1. Peningkatan efisiensi dalam kegiatan operasional sehari-hari, seperti penghematan penggunaan kertas, air dan listrik, baik di Kantor Pusat Operasional maupun di Kantor Cabang.
2. Pengembangan produk-produk keuangan yang berorientasi pada keberlanjutan.
3. Transparansi terhadap seluruh pemangku kepentingan dengan tetap berpegang pada ketentuan dan regulasi yang berlaku.
4. Pelaksanaan program literasi, edukasi dan inklusi keuangan bagi masyarakat dan pelajar.
5. Peningkatan kepedulian sosial perusahaan melalui berbagai kegiatan tanggung jawab sosial (CSR).

PT. BPR Muhadi Setia Budi Kabupaten Brebes juga terus berupaya mengembangkan sarana penunjang operasional guna mengurangi penggunaan kertas dengan menggunakan kertas bekas yang masih layak pakai serta mengoptimalkan efisiensi energi listrik, air dan BBM. Pelaksanaan program CSR difokuskan pada pemenuhan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional, khususnya di Kabupaten Brebes. Selain itu, BPR menanamkan budaya sadar risiko di seluruh jenjang karyawan melalui pelatihan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala.

**BAB II**  
**IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN**

**I. ASPEK EKONOMI**

**Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi**

Keterangan	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional	17.509.439.374	12.676.240.033	10.197.443.780
Laba Bersih	3.570.899.677	2.255.914.795	2.047.490.333
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>			
<b>Total Dana Pihak Ketiga</b>	<b>50.267.120.315</b>	<b>41.561.710.381</b>	<b>30.123.666.039</b>
Tabungan	23.478.835.729	19.883.492.181	13.507.746.696
Deposito	26.788.284.586	21.678.218.200	16.615.919.343
<b>Total Kredit Yang Diberikan</b>	<b>73.405.784.169</b>	<b>72.522.284.389</b>	<b>58.105.570.751</b>
Kredit Modal Kerja	21.996.920.689	22.260.958.681	17.001.708.534
Kredit Investasi	5.850.000.000	6.018.333.315	5.188.333.327
Kredit Konsumtif	45.558.863.480	44.242.992.393	37.123.175.460

Pemberian layanan keuangan di segmen Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) masih menjadi salah satu target pasar PT. BPR Muhadi Setia Budi dalam menyalurkan maupun menghimpun dana dari masyarakat meskipun dalam penyaluran kredit masih mendominasi di kredit konsumtif. Dalam hal ini kredit segmen Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dikategorikan sebagai KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), kini menjadi fondasi krusial dalam ekonomi Indonesia. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, memperluas lapangan kerja, serta menciptakan pemerataan ekonomi di berbagai daerah.

Salah satu bentuk kegiatan berkelanjutan yang telah dilakukan PT. BPR Muhadi Setia Budi adalah dengan menyediakan produk kredit maupun produk simpanan yang ramah UMKM. Namun terjadi penurunan persentase kredit yang masuk Kategori Usaha Berkelanjutan pada tahun 2025 dikarenakan adanya penurunan *outstanding* kredit. Dilihat dari sisi penghimpunan dana, penghimpunan dana PT. BPR Muhadi Setia Budi yang memenuhi kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan mengalami kenaikan dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2025. Dengan melakukan penyediaan jasa keuangan berkelanjutan ini, PT. BPR Muhadi Setia Budi telah turut serta dalam pembangunan berkelanjutan dan akan terus meningkatkan kontribusi dalam pembangunan berkelanjutan.

## II. ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Keterangan	2025	2024	2023
Beban Penggunaan Kertas	21.737.882	21.054.500	20.516.617
Beban Penggunaan Listrik	59.057.498	55.493.524	37.662.365
Beban Penggunaan Air	0	0	0
Beban Penggunaan BBM	86.779.000	82.319.500	71.693.000

Dalam upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, BPR Muhadi Setia Budi telah mengimplementasikan operasional Bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam kantor BPR Muhadi Setia Budi. Oleh karena itu, BPR berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2025. Langkah nyata pemeliharaan lingkungan dilakukan salah satunya melalui efisiensi penggunaan kertas, air, listrik dan bahan bakar minyak.

### 1. Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional BPR. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. Dalam hal ini BPR menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, BPR berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka BPR turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2025, beban pembelian kertas di BPR masih mengalami peningkatan dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2025. BPR harus lebih menggalakkan lagi penghematan kertas salah satunya dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) apabila masih kosong untuk mencetak *draft* surat/memo atau laporan. Dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang diumumkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, yang menggeser penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi daring (*online*),

hal ini akan membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

## 2. Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana-prasarana kantor seperti Mesin Fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. BPR menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, BPR berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi. Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di PT. BPR Muhadi Setia Budi mengalami kenaikan, dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2025, sehingga program hemat energi yang diumumkan BPR belum dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.

## 3. Efisiensi Penggunaan Air

BPR Muhadi Setia Budi telah memulai inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air melalui pemasangan stiker dan poster di lokasi dimana air bersih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pegawai.

## 4. Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai untuk kendaraan operasional kantor, kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan PT. BPR Muhadi Setia Budi, yaitu bensin. Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian BBM selama tiga tahun terakhir di BPR Muhadi Setia Budi mengalami kenaikan, dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2025, sehingga program efisiensi penggunaan BBM belum dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.

### III. ASPEK SOSIAL

**Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial**

Keterangan	2025	2024	2023
Dana Sosial Yang Disalurkan	112.795.740	100.000.000	85.431.004

PT. BPR Muhadi Setia Budi telah mendukung kinerja aspek sosial, hal ini terlihat pada tabel diatas yaitu dana sosial yang disalurkan bertambah dari tahun ke tahun, hal ini dilakukan PT. BPR Muhadi Setia Budi untuk mendukung Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) pada aspek sosial.

**BAB III**  
**PROFIL BANK**

**I. INFORMASI UMUM PERUSAHAAN**

<b>Nama Perusahaan</b>	PT. BPR Muhadi Setia Budi
<b>Alamat</b>	Jalan Jenderal Soedirman No.125, Kaumanpasar, Kec. Brebes, Kab. Brebes, Jawa Tengah 52212
<b>Nomor Telepon</b>	(0283) 4511181
<b>Email</b>	pt.bpr.msb@gmail.com
<b>Website</b>	www.bprmsb.com

**1. Skala Usaha Bank, Total Aset dan Kewajiban**

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	119.778.123.150	97.364.113.127	79.217.900.646
Kewajiban	103.756.511.558	83.221.465.116	65.795.549.681

Berdasarkan tabel diatas jumlah aset di tahun 2025 mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.

**2. Jumlah Pegawai**

Sepanjang tahun 2025 BPR memiliki sumber daya manusia total 47 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai. Berikut demografi Pengurus dan Pegawai PT. BPR Muhadi Setia Budi secara rinci pada tahun 2025.

**A. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi**

No.	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Dewan Komisaris	2	0	2	4,26 %
2	Direksi	2	0	2	4,26 %
3	Pejabat Eksekutif	4	1	5	10,63 %
4	Kepala Cabang	2	0	2	4,26 %
5	Pelaksana	29	7	36	76,59 %
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>	<b>8</b>	<b>47</b>	<b>100,00%</b>

## B. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S2	1	0	1	2,13 %
2	S1	15	7	22	46,81 %
3	D3	9	0	9	19,15 %
4	SMA/ SMK	13	2	15	31,91 %
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>	<b>9</b>	<b>47</b>	<b>100,00%</b>

## C. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No.	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	42	0	42	89,37 %
2	Kontrak	4	1	5	10,63 %
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>	<b>1</b>	<b>47</b>	<b>100,00%</b>

## 3. Persentasi Kepemilikan Saham

Modal disetor sebesar Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) dengan rician sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan
Muhadi Setia Budi	6.300.000.000	63,00 %
Ati Sri Subekti	2.500.000.000	25,00 %
Dedy Yon Supriyono	400.000.000	4,00 %
Yanti Ria Anggraeni	400.000.000	4,00 %
Dian Ayu Meriswati	400.000.000	4,00 %
<b>Jumlah</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>

## 4. Produk dan Layanan

### a. Produk

Maksud dan tujuan BPR adalah melaksanakan kegiatan usaha Bank Perekonomian Rakyat, mencakup kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Jenis produk BPR meliputi:

Jenis Produk	Deskripsi
<b>Kredit</b>	1. Kredit Multiguna Guru Sejahtera 2. Kredit Pegawai 3. Kredit Mikro Utama (UMKM) 4. Kredit Musiman 5. Kredit Internal
<b>Tabungan</b>	1. Tabungan Tamasdep 2. Tabungan Simaum 3. Tabungan Simpel 4. Tabungan Hari Raya 5. Tabungan Sijaka
<b>Deposito</b>	Deposito Umum

## II. PROFIL SINGKAT DAN NILAI KEBERLANJUTAN BANK

### 1. Visi Keberlanjutan

Menjadi BPR yang sehat, kuat dengan aset besar dan selalu memberikan pelayanan terbaik sehingga menjadi mitra pilihan terpercaya bagi masyarakat dengan memperhatikan keselarasan aspek Keuangan Berkelanjutan.

### 2. Misi Keberlanjutan

- a. Berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian Indonesia melalui penerapan keuangan berkelanjutan dan mengembangkan perekonomian daerah dan mendukung pertumbuhan UMKM.
- b. Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional, jujur, berintegritas dan beretika serta mendukung Pemerintah dalam mengatasi pengangguran.
- c. Memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan akurat dengan prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaan kegiatan usaha dan sebagai fungsi intermediasi.
- d. Mengutamakan kerja sama yang saling menguntungkan dengan seluruh mitra dan *stakeholder* agar menjadi mitra pilihan terpercaya bagi masyarakat.

### 3. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota PERBARINDO (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat).

### 4. Penjelasan Lainnya

PT. BPR Muhadi Setia Budi mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

## **BAB IV**

### **PENJELASAN DIREKSI**

#### **I. KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN**

PT. BPR Muhadi Setia Budi berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi mitra pilihan terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya di sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia dan mengembangkan perekonomian Daerah khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### **II. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN**

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR Muhadi Setia Budi menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, BPR Muhadi Setia Budi juga memiliki rencana 1 (satu) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Pendek yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh BPR Muhadi Setia Budi yaitu Pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau (*green bank*). Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian BPR Muhadi Setia Budi terkait Keuangan Berkelanjutan.

Adapun komitmen BPR Muhadi Setia Budi adalah :

1. Penerapan prinsip kehati-hatian Bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional BPR Muhadi Setia Budi yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf terutama pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha BPR Muhadi Setia Budi.

4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **III. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET**

PT. BPR Muhadi Setia Budi senantiasa meningkatkan strategi-strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha BPR. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Muhadi Setia Budi tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh BPR Muhadi Setia Budi dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama periode tahun 2025, PT. BPR Muhadi Setia Budi selalu belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. PT. BPR Muhadi Setia Budi berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan Pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

PT. BPR Muhadi Setia Budi kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. PT. BPR Muhadi Setia Budi berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

#### **IV. APRESIASI**

PT. BPR Muhadi Setia Budi memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT. BPR Muhadi Setia Budi. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada PT. BPR Muhadi Setia Budi, menjadi kekuatan BPR untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan PT. BPR Muhadi Setia Budi adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar PT. BPR Muhadi Setia Budi mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

## BAB V

### TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

#### I. STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) bagi PT. BPR Muhadi Setia Budi merupakan suatu cara pengelolaan yang menerapkan 5 (lima) pilar tata kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan BPR berlandaskan Peraturan Perundang-undangan dan etika perbankan.

**Struktur tata kelola perusahaan PT. BPR Muhadi Setia Budi adalah sebagai berikut:**

- a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau anggaran dasar.
- b. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- c. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan BPR untuk kepentingan BPR, sesuai dengan maksud dan tujuan BPR serta mewakili BPR, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

##### 1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar BPR serta Peraturan Perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan persetujuan atas kebijakan keuangan berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik BPR.
- b. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).
- c. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*).
- d. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

## 2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar BPR serta Peraturan Perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut :

- a. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan keuangan berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
- b. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
- c. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
- d. Mengkomunikasikan RAKB kepada Pemegang Saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di BPR.
- e. Memantau Pejabat Eksekutif atau Satuan Kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur keuangan berkelanjutan.

PT. BPR Muhadi Setia Budi sebagai Bank Perekonomian Rakyat yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 miliar, berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR Muhadi Setia Budi secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT. BPR Muhadi Setia Budi. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan (YMFK) yang membawahi Pejabat Eksekutif Pemantau Risiko dan Kepatuhan sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Pemantau Risiko dan Kepatuhan sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

**Adapun tugas dan tanggung jawab Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:**

**1. Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan)**

- a. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Bersama-sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direktur Utama sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

**2. Koordinator (Pejabat Eksekutif Pemantau Risiko dan Kepatuhan)**

- a. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut:
  - (1) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
  - (2) Pemantauan Penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan
  - (3) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
- b. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
- c. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

**II. PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEUANGAN BERKELANJUTAN**

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Dengan demikian, PT. BPR Muhadi Setia Budi berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

**III. IDENTIFIKASI RISIKO PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN**

PT. BPR Muhadi Setia Budi berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko BPR, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB).

Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan PT. BPR Muhadi Setia Budi yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025. Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, PT. BPR Muhadi Setia Budi akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

#### **IV. KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN**

PT. BPR Muhadi Setia Budi mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

#### **V. PELUANG DAN TANTANGAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN**

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2025 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Disisi lain, PT. BPR Muhadi Setia Budi mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2025 merupakan tahun kedua dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR Muhadi Setia Budi. Banyak tantangan yang dihadapi oleh BPR, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan PT. BPR Muhadi Setia Budi di tahun 2025 yang kedua kali ini dalam menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat.
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

**BAB VI**  
**KINERJA KEBERLANJUTAN**

**I. KINERJA EKONOMI**

**Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi**

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Kinerja Keuangan</b>			
Total Aset	119.778.123.150	97.364.113.127	79.217.900.646
Kredit Yang Diberikan	73.405.784.169	72.522.284.389	58.246.574.751
Dana Pihak Ketiga	50.267.120.315	41.561.710.381	30.123.666.039
Pendapatan Operasional	17.509.439.374	12.676.240.033	10.197.443.780
Beban Operasional	13.493.393.502	10.057.557.386	7.796.167.643
Laba Bersih	3.570.899.677	2.255.914.796	2.047.490.333
<b>Rasio Kinerja</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	22,82	21,71	26,58
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	32,59	100,00	100,00
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	0	0	0
NPL gross	3,04	3,07	4,50
NPL nett	2,63	2,65	3,08
Return on Asset (ROA)	4,64	3,33	3,04
Cash Ratio	30,69	19,85	26,16
Net Interest Margin (NIM)	10,47	8,18	9,60
Rasio Efisiensi (BOPO)	73,75	78,77	81,57
Loan to Deposit Ratio (LDR)	152,38	172,86	194,84
<b>Terdapat peningkatan aset dan laba PT. BPR Muhadi Setia Budi di sepanjang tahun 2025 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.</b>			

**Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Jumlah Produk Yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan	2025	2024	2023
<b>Total Dana Pihak Ketiga</b>	<b>50.267.120.315</b>	<b>41.561.710.381</b>	<b>30.123.666.039</b>
Tabungan	23.478.835.729	19.883.492.181	13.507.746.696
Deposito	26.788.284.586	21.678.218.200	16.615.919.343
<b>Total Kredit Yang Diberikan</b>	<b>73.405.784.169</b>	<b>72.522.284.389</b>	<b>59.313.217.321</b>
Kredit Modal Kerja	21.996.920.689	22.260.958.681	17.001.708.534
Kredit Investasi	5.850.000.000	6.018.333.315	5.188.333.327
Kredit Konsumsi	45.558.863.480	44.242.992.393	37.123.175.460
<b>Penghimpunan Dana dan Penyaluran Kredit mengalami kenaikan di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 dan 2023.</b>			

## II. KINERJA SOSIAL

### 1. Komitmen Perusahaan

PT. BPR Muhadi Setia Budi berkomitmen untuk memberikan layanan merata dan transparan kepada nasabah, khususnya terkait manfaat, risiko, biaya, serta syarat dan ketentuan yang melekat pada setiap produk dan/atau jasa yang ditawarkan. Dalam mewujudkan transparansi tersebut, beberapa langkah yang dilakukan antara lain:

- a. Menyampaikan informasi produk dan layanan secara akurat, jelas, jujur, serta tidak menyesatkan.
- b. Menggunakan bahasa dan kalimat yang mudah dipahami oleh nasabah.
- c. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan layanan secara tertulis, mencakup minimal manfaat, risiko, biaya, syarat dan ketentuan yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat umum.

### 2. Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

#### a. Remunerasi Pegawai

PT. BPR Muhadi Setia Budi Kabupaten Brebes senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui pemberian remunerasi yang sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Remunerasi ini merupakan bentuk penghargaan perusahaan atas kontribusi pegawai dalam menjaga serta

meningkatkan kinerja. Bentuk remunerasi meliputi gaji dan berbagai tunjangan. Besaran gaji untuk pegawai dengan level terendah pun masih lebih tinggi dari upah minimum regional (UMR) yang berlaku di wilayah operasional masing-masing kantor.

**b. Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja yang aman dan nyaman sangat penting untuk menunjang produktivitas pegawai. Oleh karena itu, PT. BPR Muhadi Setia Budi berkomitmen menyediakan fasilitas kerja yang memadai, antara lain:

- (1) Menyediakan ruangan ber-AC di seluruh area kerja.
- (2) Melengkapi setiap lantai gedung kantor pusat maupun cabang dengan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).
- (3) Memberikan jaminan kesehatan dan perlindungan atas risiko kecelakaan kerja guna memberikan rasa aman dan perlindungan bagi seluruh pegawai.

**3. Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

PT. BPR Muhadi Setia Budi ikut berkontribusi dalam kinerja sosial terhadap masyarakat dengan memberikan bantuan/sumbangan untuk kegiatan sosial.

**Tabel 6.2.2. Kegiatan Terkait Pemberdayaan Masyarakat**

No	Jenis Kegiatan	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	Donasi/ dana sosial	Sumbangan di beberapa panti asuhan di wilayah kantor operasional BPR	Kinerja sosial terhadap anak-anak yatim piatu yang menghasilkan dampak positif bagi anak-anak panti.
2	Donasi/ dana sosial	Renovasi Mushola Darul Muttaqin	Kinerja sosial terhadap masyarakat yang menghasilkan dampak positif untuk masyarakat
3	Donasi/ dana sosial	Pengajian dalam rangka tahun baru	Kinerja sosial terhadap masyarakat yang menghasilkan dampak

		islam di Masjid Baiturrohim	positif untuk masyarakat
4	Donasi/ dana sosial	Sumbangan acara manasik haji RA satu Kabupaten Brebes	Kinerja sosial terhadap masyarakat yang menghasilkan dampak positif untuk masyarakat

### III. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

#### 1. Kegiatan Internal dan Kegiatan Terkait Pemberdayaan Masyarakat

PT. BPR Muhadi Setia Budi mewujudkan operasional BPR ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R yaitu *Reduce* (mengurangi sampah), *Reuse* (mengggunakan kembali), *Recycle* (mendaur ulang). Sosialisasi atas prinsip-prinsip tersebut terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan BPR tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan dan penggunaan bahan baku/material, energi dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional PT.BPR Muhadi Setia Budi tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

#### 2. Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup

PT. BPR Muhadi Setia Budi juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan gelas kaca yang disiapkan dan dipakai oleh masing-masing pegawai.

**Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi**

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	59.057.498

### IV. TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

#### 1. Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, PT. BPR Muhadi Setia Budi senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong

pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi. Dalam melakukan inovasi, PT. BPR Muhadi Setia Budi melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan PT. BPR Muhadi Setia Budi selama tahun 2025 antara lain dengan memberikan kemudahan akses pada UMKM baik dari pembiayaan atau tabungan untuk UMKM sesuai dengan amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19 Tahun 2025 tentang Kemudahan Akses Pembiayaan kepada UMKM.

## **2. Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT. BPR Muhadi Setia Budi telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT. BPR Muhadi Setia Budi juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan.

## **3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

PT. BPR Muhadi Setia Budi telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka PT. BPR Muhadi Setia Budi akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan PT. BPR Muhadi Setia Budi pada tahun pelaporan.

## **4. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT. BPR Muhadi Setia Budi maupun perintah dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## **5. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

PT. BPR Muhadi Setia Budi belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa PT. BPR Muhadi Setia Budi yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

## **BAB VII**

### **VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN**

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha PT. BPR Muhadi Setia Budi yang masih terbatas, maka PT. BPR Muhadi Setia Budi belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari Otoritas Jasa Keuangan.

## **BAB VIII**

### **UMPAN BALIK**

Sebagai langkah untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT. BPR Muhadi Setia Budi yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, maka PT. BPR Muhadi Setia Budi menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT. BPR Muhadi Setia Budi memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Akhmad Zaeni  
PE Pemantau Risiko dan Kepatuhan  
PT. BPR Muhadi Setia Budi  
Jl. Jenderal Soudirman No.125, Kaumanpasar,  
Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes,  
Jawa Tengah 52212  
E-mail : [pt.bpr.msb@gmail.com](mailto:pt.bpr.msb@gmail.com)

PT. BPR Muhadi Setia Budi dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang kedua kali ini akan tetapi belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. PT. BPR Muhadi Setia Budi akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi masyarakat.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN  
PT. BPR MUHADI SETIA BUDI TAHUN 2025**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


Brebes, 27 April 2026

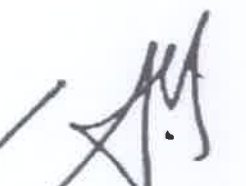
PT. BPR MUHADI SETIA BUDI

Menyetujui

Dewan Komisaris

Direksi

  
H.M Supriyono  
Komisaris Utama

  
Akhmad Sudiby  
Komisaris

  
Dwoyo Widyono  
Direktur Utama

  
Hariman  
Direktur Operasional & Kepatuhan



**LAPORAN REALISASI PROGRAM KERJA**  
**AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025**

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p><b>Lingkungan hidup</b></p> <p>a. Tujuan: Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan (<i>Awareness</i>) tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p>b. Indikator Ketercapaian: Peningkatan kesadaran pegawai PT. BPR Muhadi Setia Budi terhadap lingkungan sekitar.</p> <p>c. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>d. Penanggung Jawab: PE. Kepatuhan</p>	01 Februari 2025 s/d 28 Februari 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 20 Maret 2025. Terealisasi dengan baik
2	<p><b>Efisiensi Penggunaan Listrik</b></p> <p>a. Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi.</p> <p>b. Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p>c. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM.</p> <p>d. Penanggung Jawab: PE. Operasional &amp; Umum</p>	01 Maret 2025 s/d 31 Maret 2025	Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal Invalid Date.
3	<p><b>Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</b></p> <p>a. Tujuan: Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan.</p> <p>b. Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan.</p> <p>c. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>d. Penanggung Jawab: Direksi</p>	01 Mei 2025 s/d 31 Mei 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 15 Juni 2025. Penanggung Jawab telah ditunjuk

4	<p><b>Mengurangi Penggunaan Kertas</b></p> <p>a. Tujuan: Penghematan dan mendukung program <i>go green</i>.</p> <p>b. Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p>c. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>d. Penanggung Jawab: PE. Operasional dan Umum</p>	01 Jul 2025 s/d 31 Jul 2025	Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal Invalid Date.
5	<p><b>Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan</b></p> <p>a. Tujuan: Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan.</p> <p>b. Indikator Ketercapaian: SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisari</p> <p>c. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>d. Penanggung Jawab: PE Kepatuhan</p>	01 Agt 2025 s/d 31 Agt 2025	Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 27 April 2026.

LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR Muhadi Setia Budi ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

- 1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR Muhadi Setia Budi dalam pemenuhan kewajiban terhadap Pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

- 2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR Muhadi Setia Budi.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

- 3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

- 4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

- 5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

- 6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

- 7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

- 8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....

## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/ Perusahaan : .....  
Kontak (telepon/e-mail) : .....

### Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah       Nasabah       Karyawan       Mitra Usaha  
 Media       Masyarakat       LSM       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR Muhadi Setia Budi  
Jl. Jenderal Soedirman No.125 Kaumanpasar, Brebes  
Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52212  
Telepon : (0283) 4511181  
Website : [www.bprmsb.com](http://www.bprmsb.com)  
E-mail : [pt.bpr.msb@gmail.com](mailto:pt.bpr.msb@gmail.com)